

Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Digital pada Investor Milenial Melalui Pendekatan *Theory of Planned Behavior*

Titin Nugraheni, Arya Samudra Mahardhika

*Program Studi Manajemen, Universitas Putra Bangsa
Kebumen, Indonesia*

E-Mail: titinugraheni5@gmail.com

213

Submitted:
DESEMBER 2022

Accepted:
JUNI 2023

ABSTRACT

This research aims to empirically test the interest of millennial generation investors to use the Profits Anywhere investment application by using Theory of Planned Behavior to explain and analyze how behavior is formed through attitude toward behavior, subjective norms and perceived behavior control in making decisions. This research used a quantitative research with primary data as the data source. Using purposive sampling as the sampling technique, the number of respondents in this research were 140 respondents in total. All the data were analyzed using SEM-PLS with WarpPLS 8.0 as the test tool. The results in this study indicate that attitude toward behavior and perceived behavior control have a positive influence on the intention. On the other hand, subjective norms do not affect Intention. Based on the value of R-Square the variables magnitude attitude toward behavior, subjective norm dan perceived behavior control to intention is 0.646 or 64,6%. The remaining 35,4% influenced by other variables outside the other outside the research.

Keywords: *Attitude toward Behavior; Subjective Norm; Perceived Behavior Control; Intention*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris minat investor generasi milenial dalam menggunakan aplikasi investasi Profits Anywhere dengan menggunakan Theory of Planned Behavior untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana perilaku terbentuk melalui sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data primer sebagai sumber datanya. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling, jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 140 responden. Seluruh data dianalisis menggunakan SEM-PLS dengan WarpPLS 8.0 sebagai alat uji. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku yang dirasakan mempunyai pengaruh positif terhadap niat. Sebaliknya norma subjektif tidak berpengaruh terhadap Niat. Berdasarkan nilai R-Square besarnya variabel sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat adalah sebesar 0,646 atau 64,6%. Sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: sikap terhadap perilaku; norma subjektif; kontrol perilaku yang dirasakan;

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di era globalisasi, masyarakat dituntut untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik. Namun masyarakat banyak yang belum sadar akan pentingnya mengelola keuangan. Hal yang wajar bagi masyarakat dihadapkan pada permasalahan dimana pengeluaran lebih besar daripada pemasukan. Sikap konsumtif yang tinggi membuat masyarakat banyak yang terlilit hutang dan bergantung kepada pinjaman sehingga tidak terbiasa untuk menabung. Hal ini, perlunya pengetahuan dan kemampuan terkait pengelolaan keuangan yang wajib dimiliki oleh setiap individu agar

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 11 No. 2, 2023
pp. 213-220
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7860
E-ISSN 2721 – 169X
DOI: 10.37641/jimkes.v11i2.1767

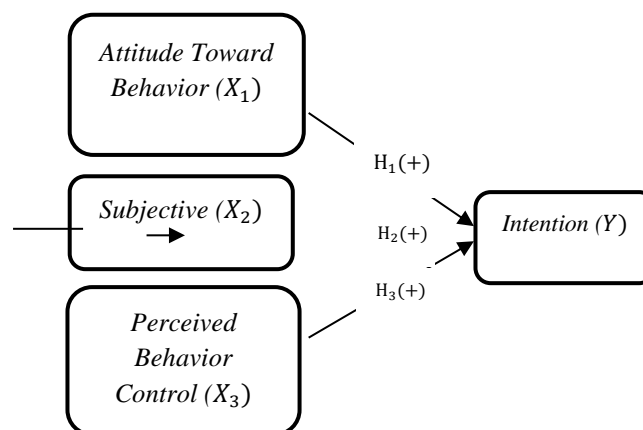
dapat melakukan pengambilan keputusan dengan tepat. Sehingga masyarakat berpikir untuk memperoleh tambahan pendapatan dari luar gaji dan investasi menjadi salah satu jalan untuk memperolehnya.

Data Kustodiu Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada Mei 2022 jumlah investor pasar modal mencapai 8,85 juta atau tepatnya 8.859.468 investor. Jumlah itu mengalami kenaikan 18,29% dibandingkan bulan Desember 2021 yang sebanyak 7,48 juta atau tepatnya 7.489.337 investor. Mayoritas jumlah investor laki-laki adalah generasi milenial dengan rentang usia 30 tahun mencapai hingga 60%. Dilihat dari sisi nilai asetnya, investor dikuasai oleh rentang usia 60 tahun ke atas yang secara jumlah hanya menyumbang 2,7%, namun asetnya mencapai Rp539 triliun. Adapun investor di bawah rentang usia 30 tahun asetnya senilai Rp49,77 triliun. Investor dengan jenis pekerjaan pegawai swasta maupun negeri mendominasi dengan menyumbang 32,36%.

Nilai asetnya mencapai Rp349,6 triliun. Sedangkan investor dari kalangan pelajar mencapai 28% dari sisi jumlah, dengan nilai aset Rp21 triliun. Dari segi pendidikan, mayoritas investor merupakan lulusan SMA ke bawah mencapai 60,23%. Investor lulusan sarjana mencapai 29,7 persen terhadap jumlah investor.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat setiap pekerjaan manusia lebih mudah dan cepat. Semua aktifitas sehari-hari tidak lepas dari teknologi digital, baik kalangan muda maupun tua mempunyai smartphone untuk menunjang aktivitas mereka sehingga penggunaan teknologi seluler hampir tidak bisa dipisahkan. Banyaknya pengguna internet pada masyarakat Indonesia akan menjadi peluang yang besar bagi dunia industri bisnis. Dalam perkembangan industri digital saat ini perusahaan jasa juga menyediakan berbagai mobile application untuk mempermudah pelanggan dalam memenuhi keinginannya, seperti di sektor perbankan, investasi dan transportasi.

Menurut IDX Channel (2021), terdapat beberapa aplikasi saham yang populer di Indonesia antara lain IPOT (Indo Premier Online Technology), MOST Mandiri dan Ajaib Sekuritas. Bibit aplikasi ini memiliki fitur AI. Ajaib, aplikasi ini menawarkan rekomendasi produk yang sesuai dan paling menguntungkan. BCAS Best Mobile, memiliki fitur yang memudahkan para investor untuk transaksi jual beli saham secara cepat. Stockbit, memiliki fitur komunikasi online yang dijadikan tempat diskusi investasi bersama trader. Di kabupaten Kebumen ada beberapa aplikasi investasi saham yang sering dijumpai seperti Profit Anywhere, Ajaib dan Reksa Dana. Dibandingkan dengan ketiga aplikasi investasi saham tersebut, Profit Anywhere lebih banyak dikenal dan digunakan oleh masyarakat Kebumen karena PT. Phintraco Sekuritas bekerja sama dengan galery investasi di beberapa kampus di Kebumen.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Melesatnya jumlah investor pasar modal dikarenakan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi. Sebagai generasi milenial menjadi individu yang sangat dekat dengan teknologi informasi digital, mereka dituntut untuk mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai agen of change dan social control. Menurut Absher dan Amidjaya bahwa generasi milenial merupakan generasi yang lahirnya

berkisar antara 1982-2002. Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan generasi milenial sebagai mereka yang lahir antara tahun 1980-2000. Data ditahun 2020 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang berusia 20-39 tahun berjumlah 85 juta jiwa. Generasi milenial dianggap memiliki pengetahuan yang lebih dan kemampuan mengoperasikan teknologi yang baik. Selain itu, generasi milenial memiliki ketertarikan untuk menggunakan berbagai aplikasi yang disediakan di smartphone karena mudah digunakan dan selalu dibawa kemanapun pergi.

Berdasarkan tujuan penelitian, perumusan masalah dan kerangka pemikiran di atas, peneliti memberikan hipotesis adalah sebagai berikut, yaitu :

- H_1 Attitude Toward Behavior berpengaruh positif terhadap Intention penggunaan aplikasi Profits Anywhere.
- H_2 Subjective Norm berpengaruh positif terhadap Intention penggunaan aplikasi Profits Anywhere.
- H_3 Perceived behavior control berpengaruh positif terhadap Intention penggunaan aplikasi Profits Anywhere.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh investor generasi milenial yang tahu aplikasi Profits Anywhere di Kota Kebumen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan kriteria, investor generasi milenial usia 20-35 tahun yang tahu aplikasi Profits Anywhere baik yang belum menggunakan maupun sebaliknya dan berdomisili di Kabupaten Kebumen. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dari kampus Universitas Putra Bangsa, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Politeknik Piksi Ganesha, Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Gombong dan masyarakat umum yang memenuhi syarat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner yang disebarakan secara online melalui bantuan aplikasi Google Forms. Kuesioner dibagikan kepada responden yang memenuhi syarat. Didapatkan 140 sampel. Jenis data dalam penelitian ini data Primer diperoleh melalui kuesioner peneliti yang diberikan kepada investor generasi milenial yang tahu aplikasi Profits Anywhere di Kota Kebumen, baik yang belum menggunakan maupun yang sebaliknya.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode *alternatif Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan *software WarpPLS 8.0*. Analisis SEM merupakan teknik analisis yang memperkenankan hubungan terpisah untuk setiap rangkaian konstruk endogen. Analisis PLS adalah teknik statistik multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. Alasan penggunaan karena SEM-PLS mampu mengestimasi model secara serempak (simultan) sehingga lebih tepat dalam melakukan pengujian (Sholihin dan Ratmono, 2013:4). PLS-SEM bertujuan untuk memaksimalkan varian yang dijelaskan dalam konstruk dependen dan juga untuk mengevaluasi kualitas data berdasarkan karakteristik model pengukuran (Hair et al., 2011). PLS merupakan metode yang kuat dengan masalah identifikasi yang lebih sedikit. Hal ini cocok untuk digunakan dalam penelitian ini yang memiliki model dan kombinasi yang kompleks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Demografi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-24	120	86 %
2	25-29	13	9 %
3	30-35	7	5 %
TOTAL		140	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar sampel didominasi oleh kalangan investor generasi milenial yang berusia 20 sampai 24 tahun sebanyak 120 orang (86%).

Tabel 2. Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	44	31 %
2	Perempuan	96	69 %
TOTAL		140	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa responden yang paling dominan adalah perempuan sebanyak 96 orang (69%) dan laki-laki sebanyak 44 orang (31%).

Tabel 3. Demografi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SLTA/Sederajat	43	31 %
2	Diploma	18	13 %
3	S1	77	55 %
4	S2	2	1%
TOTAL		140	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa responden yang paling dominan dalam penelitian ini adalah responden dengan latar belakang pendidikan S1 sebanyak 77 orang (55%).

Tabel 4. Demografi Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	500.000 – 1.000.000 /bulan	104	74 %
2	1.100.000 – 1.400.000 /bulan	8	5 %
3	1.500.000 – 1.800.000 /bulan	9	7%
4	Diatas 2.000.000 /bulan	19	14%
TOTAL		140	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa responden yang paling dominan dalam penelitian ini adalah responden memiliki pendapatan 500.000 – 1.000.000 /bulan sebanyak 104 orang (74%).

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Kode	Outer Loading	p-value	Keterangan	AVE
Attitude toward behavior	ATB_1	(0.831)	<0.001	Valid	0.619
	ATB_2	(0.825)	<0.001	Valid	
	ATB_3	(0.868)	<0.001	Valid	
	ATB_4	(0.764)	<0.001	Valid	
	ATB_5	(0.622)	<0.001	Valid	
Subjective norm	SN_1	(0.798)	<0.001	Valid	0.701
	SN_2	(0.845)	<0.001	Valid	
	SN_3	(0.841)	<0.001	Valid	
	SN_4	(0.863)	<0.001	Valid	
Perceived behavior control	PBC_1	(0.833)	<0.001	Valid	0.598
	PBC_2	(0.869)	<0.001	Valid	
	PBC_3	(0.760)	<0.001	Valid	
	PBC_4	(0.651)	<0.001	Valid	
	PBC_5	(0.735)	<0.001	Valid	
Intention	Int_1	(0.855)	<0.001	Valid	0.760
	Int_2	(0.895)	<0.001	Valid	
	Int_3	(0.864)	<0.001	Valid	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hasil uji variabel konvergen dapat ditunjukkan pada tabel 5, bahwa semua indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai loading faktor yang lebih besar dari 0,50. Syarat validitas konvergen yang lain juga dapat dilihat dari nilai *Average*

Variance Extracted (AVE) lebih besar dari 0,50. Semua konstruk menunjukkan nilai AVE diatas 0,50 dengan nilai terkecil 0.598 untuk variabel *Perceived behavior control* dan nilai terbesar 0.760 untuk variabel *Intention*. Dapat disimpulkan bahwa validitas konvergen untuk penelitian ini sudah terpenuhi.

Tabel 6. Validitas Diskriminan

	ATB	SN	PBC	Int
ATB	(0.787)	0.715	0.771	0.748
SN	0.715	(0.837)	0.759	0.679
PBC	0.771	0.759	(0.773)	0.750
Int	0.748	0.679	0.750	(0.872)

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hasil uji variabel diskriminan dapat ditunjukkan pada tabel 6, bahwa variabel dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat validitas diskriminan, yaitu nilai cross loading >0.70 atau kolom diagonal dan diberi tanda kurung lebih tinggi dari korelasi antar variabel laten pada kolom yang sama.

Tabel 7. Reliabilitas Konsistensi Internal

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
<i>Attitude toward behavior</i>	0.889	0.842
<i>Subjective norm</i>	0.903	0.857
<i>Perceived behavior control</i>	0.881	0.829
<i>Intention</i>	0.905	0.842

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

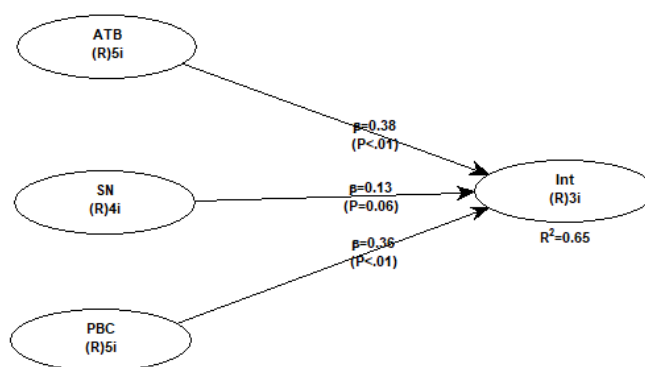
Hasil uji reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel 7, bahwa semua konstruk dalam penelitian ini memenuhi syarat reliabilitas konsistensi internal yang ditunjukkan oleh nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha dari setiap konstruk lebih dari 0,70.

Tabel 8. Laten Variabel Correlation

Variabel	R-Square R
<i>Intention</i>	0.646

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hasil uji reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel 8, bahwa variabel intention sebesar 0.646. Maka dapat disimpulkan bahwa persentase besarnya pengaruh Attitude toward behavior, Subjective norm dan Perceived behavior control terhadap Intention adalah sebesar 64,6% sedangkan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebut dalam penelitian ini.



Gambar 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Pengujian Hipotesis

	Keterangan	Path Coefficient	p-value	Hasil
H1	ATB ke Int	0.380	<0.001	Terdukung
H2	SN ke Int	0.128	0.060	Tidak Terdukung
H3	PBC ke Int	0.361	<0.001	Terdukung

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pengaruh *Attitude Toward Behaviour* terhadap *intention*

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah Pengaruh *Attitude Toward Behaviour* terhadap *intention* terkait penggunaan aplikasi investasi profits anywhere pada investor generasi milenial di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan data yang dihasilkan dari pengujian menggunakan WarpPLS 8.0 menunjukkan bahwa nilai *path coefficient* sebesar 0.380 dan untuk p-value sebesar $0.001 \leq 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *Attitude Toward Behaviour* memiliki pengaruh terhadap *intention*. Dengan demikian, maka Hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini terdukung atau diterima.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, dimana perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari setiap individu. Maka semakin tinggi *Attitude Toward Behaviour* atau perasaan individu terkait suka atau tidaknya terhadap suatu objek akan mempengaruhi *intention* penggunaan aplikasi investai profits anywhere.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Intention* secara signifikan dipengaruhi oleh *attitude toward beahavior* (Evelyna, 2021; Karnadi et al, 2017; Luky, 2016; Purwantini et al, 2021; Mahardhika et al, 2020). Hal tersebut dibuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara *attitude toward beahavior* dengan *intention*. Selain itu semakin kuat keinginan seseorang untuk melakukan suatu hal, akan menyebabkan sikap yang dipilih akan semakin tinggi dan sikap tersebut akan dapat mempengaruhi minat investor generasi milenial untuk berinvestasi menggunakan aplikasi profits anywhere. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Attitude Toward Behaviour* berpengaruh terhadap *intention*.

Pengaruh *Subjective norm* terhadap *Intention*

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah *Subjective norm* tidak berpengaruh terhadap *Intention* penggunaan aplikasi investasi profits anywhere pada investor generasi milenial di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan data yang dihasilkan dari pengujian menggunakan WarpPLS 8.0 menunjukkan bahwa nilai *path coefficient* sebesar 0.128 dan untuk p-value sebesar $0.060 \geq 0.05$. hasil ini menunjukkan bahwa *Subjective norm* tidak memiliki pengaruh terhadap *Intention*. Dengan demikian Hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini tidak didukung atau ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, dimana perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari setiap individu. Faktor eksternal dari individu salah satunya yaitu *Subjective norm* atau persepsi tentang tekanan sosial dalam melakukan suatu perilaku. Faktor diluar individu akan melakukan suatu perilaku jika dapat diterima oleh orang sekitrnya tetapi dalam penelitian ini tidak terdukung.

Hal ini dapat terjadi karena pengaruh beberapa hal, pertama responden dalam penelitian ini adalah investor generasi milenial usia 20-35 tahun yang sudah cukup dewasa dan akan lebih memilih untuk menggunakan pendapat diri sendiri. Jika aplikasi investasi saham profits anywhere memang bernilai positif maka tidak perlu pendapat orang lain untuk menggunakan atau sebaliknya. Faktor dari luar dirinya seperti lingkungan sekitar terutama keluarga, teman dan orang terdekat belum mempengaruhi *Intention* investor generasi milenial untuk timbul *Intention* penggunaan aplikasi Profits Anywhere (Lucky, 2016). *Subjective norm* menjadi penting pada fase awal penggunaan ketika pengguna hanya memiliki sedikit pengalaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luky, (2016) bahwa norma subjektif tidak memiliki kontribusi terhadap variabel minat. Akan tetapi bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Evelyna, (2021) bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap niat pembelian tiket secara online pada generasi milenial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Subjective norm* tidak memiliki pengaruh terhadap *Intention*.

Pengaruh *Perceived behavior control* terhadap *Intention*

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah Pengaruh *Perceived behavior control* terhadap *Intention* terkait penggunaan aplikasi investasi profits anywhere pada investor generasi milenial di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan data yang dihasilkan dari pengujian menggunakan WarpPLS 8.0 menunjukkan bahwa nilai *path coefficient* sebesar 0.361 dan untuk p-value sebesar $<0.001 \leq 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *Perceived behavior control* memiliki pengaruh terhadap *intention*. Dengan demikian, maka

Hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini terdukung atau diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, dimana perilaku yang dilakukan individu timbul karena adanya niat dari individu untuk berperilaku dan niat individu disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal dari setiap individu. Faktor internal salah satunya yaitu *Perceived behavior control* atau persepsi tentang kesulitan atau kemudahan dalam melaksanakan tingkah laku, berdasarkan pengamatan atau melihat dari individu lainnya. Jika *Perceived behavior control* akan kemudahan tinggi maka akan meningkatkan *intention*.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Perceived behavior control* memiliki pengaruh positif terhadap *intention* (Purwantini dan Tripalupi, 2021; Evelyn, 2021; Karnadi, et al., 2017; Mahardhika dan Zakiyah, 2020). Dapat disimpulkan bahwa persepsi investor milenial terhadap kemampuan individu dalam penggunaan aplikasi profits anywhere akan menentukan *Intention*. Investor milenial yang merasa mampu dan kompeten dalam penggunaan aplikasi Profits Anywhere kemungkinan besar akan meningkatkan minatnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Perceived behavior control* berpengaruh terhadap *intention*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Attitude toward behavior dan Perceived behavior control berpengaruh positif terhadap intention, sedangkan Subjective norm tidak berpengaruh terhadap intention. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor dari luar dirinya seperti lingkungan sekitar terutama keluarga, teman, dan orang terdekat belum mempengaruhi minat investor generasi milenial untuk timbul minat penggunaan aplikasi profits anywhere.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Masih banyak individu yang belum mengenal Investasi saham di Kabupaten Kebumen dan takut untuk memulai investasi saham khususnya menggunakan aplikasi profits anywhere.
2. Masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat investor generasi milenial untuk penggunaan aplikasi profits anywhere. Hal ini ditunjukkan dalam uji *laten variabel correlation* nilai dari R-Square sebesar 0.646 yang artinya minat investor generasi milenial untuk menggunakan aplikasi profits anywhere 64,6% dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 35,4% dipengaruhi oleh faktor selain variabel penelitian.
3. Penelitian dilakukan dengan sampel investor milenial di Kabupaten Kebumen, dimana persepsi investasi sebagian besar individu hanya mengerti investasi rill bukan investasi pada sektor aset keuangan seperti membeli saham dengan menggunakan aplikasi khususnya aplikasi profits anywhere, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Affifatusholihah, L., & Putri, S. I. 2021. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Digital." *Media Bina Ilmiah*, 16(3), 6583-6592.
- [2] Ajzen, I. 1991. "The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes." Vol. 50; 179-211.
- [3] Amalia, S. N. A. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Financial Technology (Fintech) Syariah (Paytren) Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran (Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Of Planned Behavior (TPB)." *Iqtishaduna*, 9(1), 64-79.

- [4] Athaya, R. A. 2022. Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Dan Nilai-Nilai Sosial Kognitif Terhadap Niat Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Investasi Saham. Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
- [5] De Alvira, A. P. 2022. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Sikap, Norma Subyektif, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Ovo)."
- [6] Evelyn, F. 2021. "Theory Of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket Secara Online pada Generasi Milenial." *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 8(1), 1-19.
- [7] Hartono, H.M. 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta : Andi
- [8] Hendriawan, L. T., & Ghina, A. 2016. "Identifikasi Attitude Toward Behavior, Subjective Norm, Dan Perceived Behavioral Control Sebagai Faktor Pendorong Berwirausaha (studi Pada Wirausaha Dengan Tingkat Pendidikan Akhir Sekolah Menengah Atas)." *Proceedings of Management*, 3(2).
- [9] Hogg & Vaughan. 1996. *Introduction to social psychology*. Pearson Prentice Hall.
- [10] Karnadi, Z., Zulkarnain, Z., & Alwie, A. F. 2018. "Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, sikap, kontrol perilaku, dan norma subyektif terhadap minat penggunaan uang elektronik pada Bank BUMN di kota Pekanbaru." *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 10(3), 617-631.
- [11] Khanifah, K., Anam, M. C., & Astuti, E. B. 2018. "Pengaruh Attitude Toward Behavior, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control Pada Intention Whistleblowing." *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(24).
- [12] Luky, M. R. 2016. "Minat Berinvestasi di Pasar Modal: Aplikasi Theory of Planned Behaviour serta Persepsi Berinvestasi di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 20-40.
- [13] Madiistriyatno, H & Hadiwijaya, D. 2019. *Generasi Milenial Tantangan Membangun Komitmen Kerja/Bisnis Dan Adversity Quotient (AQ)*. Tangerang: Indigo Media.
- [14] Mahardhika, A. S., & Zakiyah, T. 2020. "Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior." *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 83-91.
- [15] Mahendra, T. 2014. "Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Pendekatan Modified Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 2(2).
- [16] Mahyarni, M. 2013. "Theory of reasoned action dan theory of planned behavior (sebuah kajian histori tentang perilaku)." *Jurnal El-Riyasah*, 4 (1), 13-23.
- [17] Malik, A. 2022. "KSEI : Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 8,4 Juta di Maret 2022, Reksadana 7,7 Juta." Diambil dari <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-04-19/ksei-jumlah-investor-pasar-modal-tembus-84-juta-di-maret-2022-reksadana-77-juta> diakses tanggal 05 Oktober 2022.
- [18] Monica, N., & Tama, A. I. 2017. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, Norma Subyektif dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Electronic Commerce." *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 29-44.
- [19] Nurfauzan, J. A., & Priyono, A. 2022. "Analisis Analisis Tam Dan TPB Dalam Penerimaan Aplikasi Perdagangan Saham Seluler (Mobile) Di Kalangan Investor Di Indonesia." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(4), 79-96.
- [20] Purwantini, F., & Tripalupi, L. E. 2021. "Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli." *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(1), 48-55.
- [21] Putra, A. F. E., & Verlandes, Y. 2022. "Pengaruh E-Service Quality, Customer Trust, Dan Brand Image Terhadap Loyalitas Pengguna Mobile Application Profits Anywhere (Studi Pada Nasabah Pt Phintraco Sekuritas Surabaya)." *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 699-712.
- [22] Salisa, N. R. 2021. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB)." *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182.
- [23] Selviani, A., Saiful, S., & Sari, N. 2021. "Penerapan Model Tam Dan Servqual Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Ipotgo Di Galeri Investasi Universitas Muhamamdiyah Bengkulu." *Jurnal Economic Edu*, 1(2).